PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS SISWA PADA SUB-POKOK BAHASAN PERSEGI PANJANG DAN PERSEGI KELAS VII C SMP NEGERI 2 ARJASA TAHUN AJARAN 2011/2012

SKRIPSI

Oleh:
Ilham Saifudin
NIM 080210191012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS SISWA PADA SUB-POKOK BAHASAN PERSEGI PANJANG DAN PERSEGI KELAS VII C SMP NEGERI 2 ARJASA TAHUN AJARAN 2011/2012

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Ilham Saifudin
NIM 080210191012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahNYA serta kemudahan dalam menyelesaikan karya sederhana ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjunganku Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Saham dan Ibu Sumiati atas doa yang tiada henti, perjuangan serta pengorbanan untukku yang tak dapat terbalas oleh apapun, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan lindungaNYA.
2. Kakakku Uswatun Hasanah, dan segenap keluarga besarku atas kasih sayang dan bimbingan yang telah menghantarkanku ke jalan yang bermanfaat dunia dan akhirat;
3. Teman-teman seperjuangan di FKIP Matematika angkatan 2008 ‘nigth rider’, kakak angkatan, serta adik angkatan terimakasih atas dukungan dari kalian dan kenangan yang indah di MSC kita;
4. Guru pamong KK-PPL, serta murid – muridku di SMP Negeri 2 Arjasa Kelas VII C, terimakasih atas bantuan dan dukungan ketika penelitian disana;
5. Almamaterku tercinta Universitas Jember yang telah memberikan banyak pengetahuan, pengalaman dan sebuah makna kehidupan.

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا
(الإسراء : ٣٦)

" Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai kabar gembira bagi kemenanganmu, dan agar tentram hatimu karenanya. Dan kemenanganmu itu hanyalah dari Allah".
(QS. Al-Isra'Ayat 6:36)

"Tak ada kesuksesan tanpa usaha, kejarlah apa yang diinginkan, maka kesuksesan akan menantimu! Tetap semangat dan mari terus belajar . . .(*_^)"
(Ilham Saifudin/Peneliti)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilham Saifudin

NIM : 080210191012

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Sub-Pokok Bahasan Persegi panjang Dan Persegi Kelas VII C SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Ajaran 2011/2012" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, September 2012

Yang menyatakan,

Ilham Saifudin

NIM 080210191012

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS SISWA PADA SUB-POKOK BAHASAN PERSEGI PANJANG DAN PERSEGI KELAS VII C SMP NEGERI 2 ARJASA TAHUN AJARAN 2011/2012

Oleh:
Ilham Saifudin
NIM 080210191012

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Toto' Bara Setiawan, M.Si.

Dosen Pembimbing Anggota : Susi Setiawani, S.Si., M.Sc.

PENGAJUAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS SISWA PADA SUB-POKOK BAHASAN PERSEGI PANJANG DAN PERSEGI KELAS VII C SMP NEGERI 2 ARJASA TAHUN AJARAN 2011/2012

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

Nama	: Ilham Saifudin
NIM	: 080210191012
Tempat dan Tanggal Lahir	: Bondowoso, 31 Oktober 1989
Jurusan/Program	: P. MIPA / Pendidikan Matematika

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Drs. Toto' Bara Setiawan, M. Si.	Susi Setiawani, S. Si., M. Sc.
NIP. 19581209 198603 1 003	NIP. 19700307 199512 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Sub-Pokok Bahasan Persegi panjang Dan Persegi Kelas VII C SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Ajaran 2011/2012" telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : Selasa, 25 September 2012

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji :

Ketua,	Sekretaris,
Dra. Dinawati T, M.Pd	Susi Setiawani, S. Si., M. Sc.
NIP. 19620521 199812 2 001	NIP. 19700307 199512 2 001
Anggota I,	Anggota II,
Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si.	Didik Sugeng.P., M.S
NIP. 19581209 198603 1 003	NIP. 19681103 199303 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

NIP. 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Sub-Pokok Bahasan Persegi panjang Dan Persegi Kelas VII C SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Ajaran 2011/2012"; Ilham Saifudin, 080210191012; 2012: 91 halaman; Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Salah satu kendala utama pembelajaran di sekolah adalah kurang antusiasnya siswa untuk belajar. Siswa lebih cenderung menerima apa saja yang disampaikan oleh guru, diam dan enggan dalam mengemukakan pertanyaan maupun pendapat. Guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yakni ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Padahal dalam kerangka pembelajaran matematika, siswa seharusnya dilibatkan secara mental, fisik dan sosial untuk membuktikan sendiri tentang kebenaran dari teori-teori dan hukum-hukum matematika yang dipelajarinya melalui proses ilmiah. Hal inilah yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar matematika siswa khususnya siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Arjasa pada sub pokok bahasan persegi panjang dan persegi.

Pada penelitian ini diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match (mencari pasangan) dengan tujuan yaitu: (1) untuk mengetahui penerapan pembelajaran kooperatif tipe Make a Match (mencari pasangan), (2) untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran kooperatif tipe Make a Match (mencari pasangan), dan (3) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran kooperatif tipe Make a Match (mencari pasangan).

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VII C di SMP Negeri 2 Arjasa. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan

data dalam penelitian adalah observasi, dokumentasi, tes dan wawancara. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu Siklus I, Siklus II, dan pada masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus mengobservasi kegiatan guru, aktivitas siswa, dan tes akhir siklus sebagai alat ukur tingkat pencapaian hasil belajar siswa setelah pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu. Siklus I dilaksanakan tanggal 3 Mei 2012 dan 8 Mei 2012, sedangkan Siklus II dilaksanakan tanggal 9 Mei 2012 dan 10 Mei 2012.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match (mencari pasangan) terdiri dari tiga fase pembelajaran yaitu pendahuluan, kegiatan kelompok dan formalisasi. Pada pembelajaran Siklus I, terdapat kendala ketika mencapai fase pengorganisasian kelompok dan fase diskusi kelompok. Guru masih belum maksimal dalam mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil sehingga berakibat siswa kebingungan pada saat akan berkumpul dengan anggota kelompoknya. Pada pembelajaran Siklus II, penerapan ketiga fase pembelajaran tersebut berjalan dengan lancar.

Analisis hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa , hal ini dapat diketahui berdasarkan persentase rata-rata seluruh aktivitas siswa yang diperoleh. Pada siklus I persentase rata-rata seluruh aktivitas siswa yang dicapai adalah 91,92%, sedangkan pada siklus II persentase rata-rata seluruh aktivitas siswa sebesar 96,09%. Meningkat sebesar 4,14%.

Pada siklus I ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 84,36%, sedangkan pada Siklus II ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh adalah 81,85%. Meskipun ketuntasan hasil belajar siswa menurun, siklus II dikatakan tuntas karena telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang ditentukan sekolah yaitu ≥75%.

Program Studi Pendidikan Matematika, Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Program Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
5. Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
6. Kepala SMP Negeri 2 Arjasa dan seluruh staf guru SMP Negeri 2 Arjasa;
7. Guru pamong KK-PPL sekaligus guru matematika SMP Negeri 2 Arjasa yang telah memberikan banyak.
8. Teman-teman KK-PPL dan Murid-murid SMP Negeri 2 Arjasa, terima kasih atas doanya.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih untuk semua.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Jember, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran Matematika	7
2.2 Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)	11
2.3 Pembelajaran Kooperatif tipe Make A Match	17
2.3.1 Tipe Make A Match (mencari Pasangan)	17
2.3.2 Tahapan dalam Tipe Make A Match (mencari Pasangan)	19
2.3.3 Langkah – langkah Tipe Make A Match (mencari Pasangan)	20
2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Tipe Make A Match	24
2.4 Materi Pembelajaran	26
2.5 Aktivitas Siswa	29
2.6 Hasil Belajar Siswa	30
BAB 3. METODE PENELITIAN	33
3.1 Daerah Penelitian	33
3.2 Subjek Waktu	33
3.3 Definisi Operasional	33

3.4 Pendekatan dan Jenis Penelitian 35
3.4.1 Pendekatan Penelitian 35
3.4.2 Jenis Penelitian 35
3.5 Prosedur Penelitian 36
3.5.1 Tindakan Pendahuluan 38
3.5.2 Pelaksanaan Siklus I 38
3.5.3 Pelaksanaan Siklus II 40
3.6 Metode Pengumpulan Data 42
3.6.1 Observasi 43
3.6.2 Dokumentasi 44
3.6.3 Tes 44
3.6.4 Wawancara 44
3.7 Analisis Data 45
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 48
4.1 Tindakan Pendahuluan 48
4.2 Pelaksanaan Siklus 49
4.2.1 Perencanaan 49
4.2.2 Tindakan 50
4.2.2.1 Siklus I 51
4.2.2.2 Siklus II 63
4.3 Hasil Penelitian 74
4.3.1 Analisis Aktivitas Siswa 74
4.3.2 Analisis Aktivitas Guru 76
4.3.3 Analisis Nilai Tes 78
4.3.4 Analisis Hasil Wawancara 80
4.4 Pembahasan 82
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 87
5.1 Kesimpulan 87
5.2 Saran 88
DAFTAR PUSTAKA 89
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Langkah – Langkah Model Pembelajaran Kooperatif..... 14
Tabel 2.2 Silabus kelas VII SMP Negeri 2 Arjasa 26
Tabel 3.1 Kategori Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Atau Guru..... . 46
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Tindakan Penelitian Siklus I dan Siklus II..... 50
Tabel 4.2 Persentase Rata – Rata Aktivitas Siswa..... 74
Tabel 4.3 Persentase Keaktifan Guru……. 77
Tabel 4.4 Persentase Analisis Nilai Tes……..... 79

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Tempat Duduk Siswa Berdasarkan Warna Kartu 21
Gambar 2.2 Diagram Pasangan Kartu Pada Siklus I 22
Gambar 2.3 Diagram Pasangan Kartu Pada Siklus II 22
Gambar 3.1 Model Spiral Dari Kemmis dan Taggart 37
Gambar 4.1 Salah Satu Kartu Bagian Soal pada Siklus I 52
Gambar 4.2 Salah Satu Kartu Bagian Jawaban pada Siklus I 53
Gambar 4.3 Siswa Diskusi dengan Kelompoknya 53
Gambar 4.4 Siswa Mencari Pasangan Kelompok 54
Gambar 4.5 Siswa bersama Pasangan Kelompok Baru 54
Gambar 4.6 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi di Depan Kelas 57
Gambar 4.7 Siswa sedang Mengerjakan Tes Siklus I 58
Gambar 4.8 Diagram Persentase Aktivitas Siswa Siklus I 60
Gambar 4.9 Siswa Diskusi dengan Kelompoknya 64
Gambar 4.10 Keadaan Kelas Pada Saat Diskusi Kelompok 65
Gambar 4.11 Salah Satu Kartu Soal pada Siklus II 66
Gambar 4.12 Salah Satu Kartu Jawaban pada Siklus II 66
Gambar 4.13 Guru Memberikan Bimbingan Kelompok 67
Gambar 4.14 Siswa bersama Pasangan Kelompok Baru 69
Gambar 4.15 Guru Memberikan Bimbingan Pada Saat Persentasi 70
Gambar 4.16 Diagram Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus II 72
Gambar 4.17 Diagram Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus II 72
Gambar 4.18 Diagram Persentase Aktivitas Siswa 75
Gambar 4.19 Diagram Persentase Aktivitas Guru 77
Gambar 4.20 Diagram Persentase Analisis Nilai Tes 79

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Matrik Penelitian 92
2. Silabus 95
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I pertemuan I 97
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I pertemuan II 108
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II pertemuan I 117
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II pertemuan I 126
7. Pedoman Pengumpulan Data 133
8. Lembar Observasi Siswa 134
9. Lembar Observasi Guru 136
10. Lembar Kerja Siswa (LKS) siklus I 143
11. Lembar Kerja Siswa (LKS) siklus II 151
12. Soal dan Jawaban Test Siklus I 158
13. Soal dan Jawaban Test Siklus II 161
14. Kartu Soal dan Jawaban Siklus I dan Siklus II 164
15. Daftar Kelompok Siswa Siklus I dan Siklus II 186
16. Analisis Aktivitas Siswa Siklus I 188
17. Analisis Aktivitas Siswa Siklus II 190
18. Analisis Aktivitas Guru Siklus I 192
19. Analisis Aktivitas Guru Siklus II 194
20. Analisis Tes Siklus I 196
21. Analisis Tes Siklus II 198
22. Hasil Wawancara Siklus I 200
23. Hasil Wawancara Siklus II 205
24. Hasil Lembar Observasi Siswa Saat Penelitian Siklus I 209
25. Hasil Lembar Observasi Siswa Saat Penelitian Siklus II 213
26. Hasil Lembar Observasi Guru Saat Penelitian Siklus I 217
27. Hasil Lembar Observasi Guru Saat Penelitian Siklus II 219
28. Hasil Pekerjaan Siswa Siklus I 221
29. Hasil Pekerjaan Siswa Siklus II 223
30. Surat Keterangan Permohonan Izin Penelitian Ke Sekolah 225
31. Surat Balasan Keterangan Penelitian Dari Sekolah 226
32. Pengajuan Judul 227
33. Lembar Konsultasi 228

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : siswa, kurikulum, tenaga kependidikan, biaya, sarana dan prasarana serta faktor lingkungan. Apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi sudah tentu akan memperlancar proses belajar-mengajar, yang akan menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, antara lain dengan perbaikan mutu belajar-mengajar. Belajar mengajar di sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang secara sadar telah terencana. Dengan adanya perencanaan yang baik akan mendukung keberhasilan pengajaran. Usaha perencanaan pengajaran diupayakan agar peserta didik memiliki kemampuan maksimal dan meningkatkan motivasi, tantangan dan kepuasan sehingga mampu memenuhi harapan baik oleh guru sebagai pembawa materi maupun peserta didik sebagai penggarap ilmu pengetahuan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan. Usaha meningkatkan kemampuan guru dalam belajar-mengajar, perlu pemahaman ulang. Mengajar tidak sekedar mengkomunikasikan pengetahuan agar dapat belajar, tetapi mengajar juga berarti usaha menolong si pelajar agar mampu memahami konsep-konsep dan dapat menerapkan konsep yang dipahami. Selain itu, cara mengajar haruslah menyenangkan dalam penyampaian suatu pelajaran kepada si pelajar terutama yang ada kaitannya dalam pelajaran matematika yang cenderung membosankan dan pelajar susah memahaminya.

Selama ini pembelajaran yang diterapkan di sekolah cenderung berfokus pada aktivitas guru sebagai pengajar dan materi yang diajarkan kurang dihubungkan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari siswa. Kegiatan pembelajaran seperti ini juga terjadi di SMP Negeri 2 Arjasa. Sejak tahun pelajaran 2006/2007 SMP Negeri 2 Arjasa, seperti halnya SMP lainnya telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), namun menurut hasil wawancara dengan guru diketahui bahwa terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan KTSP. Salah satu kendala utama adalah kurang antusiasnya siswa untuk belajar. Siswa lebih cenderung menerima apa saja yang disampaikan oleh guru, diam dan enggan dalam mengemukakan pertanyaan maupun pendapat. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yakni ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Padahal dalam kerangka pembelajaran matematika, siswa mesti dilibatkan secara mental, fisik dan sosial untuk membuktikan sendiri tentang kebenaran dari teori-teori dan hukum-hukum matematika yang dipelajarinya melalui proses ilmiah. Jika hal ini tidak tercakup dalam proses pembelajaran dapat dipastikan penguasaan konsep matematika akan kurang dan akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa yang pada akhirnya akan mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan.

Berdasarkan informasi diatas, dilakukan observasi di SMP Negeri 2 Arjasa pada tanggal 21 februari 2012 dan diperoleh keterangan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas VII C di sekolah tersebut masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa hanya mencapai 5,5 pada sub pokok bahasan persegi panjang dan persegi. Nilai rata-rata ini jika dibandingkan dengan ketuntasan belajar menurut kurikulum, yakni sebesar 6,5 atau 65 % dapat dikatakan bahwa nilai tersebut berada dibawah standar ketuntasan yang diharapkan. Dari hasil wawancara ini pula diperoleh informasi dari guru matematika bahwa pokok bahasan yang dianggap sulit untuk dipahami oleh siswa adalah sub pokok bahasan persegi panjang dan persegi. Dalam hal ini siswa seringkali mengalami kesulitan dan kekeliruan dalam menyelesaikan soal-soal latihan.